

Febri Diansyah Ingatkan Pimpinan KPK soal Wejangan Jokowi soal Nasib Novel Dkk

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dalam rangka alih status menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak dijadikan dasar untuk memberhentikan 75 pegawai KPK yang tidak lolos TWK.

Salah satu dari 75 pegawai KPK yang dikabarkan tidak lolos TWK yakni penyidik senior KPK, Novel Baswedan.

Penggiat Anti Korupsi Febri Diansyah mempertanyakan arahan Jokowi tersebut. Pasalnya sudah hampir tujuh hari, arahan tersebut belum juga ditindaklanjuti.

“Sudah 7 hari sjk Presiden sampaikan arahan ttg #75PegawaiKPK (17-24 Mei 2021),” tulis Febri me-

lalui akun twitternya @febridiansyah dikutip Senin (24/5).

Mantan Juru Bicara lembaga antirasuah itu mempertanyakan apa yang telah dilakukan Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan pimpinan KPK soal arahan Presiden itu.

“Apakah masih akan lempar tejawab, atau sudah ada tindakan signifikan? Jelaskanlah ke publik,” ungkapnya.

Febri menilai arahan Presiden Jokowi tentang nasib 75 pegawai KPK secara prinsip ada aspek yang positif. Namun, kredibilitas implementasi pernyataan tersebut adalah ujian sesungguhnya.

“Apakah dipatuhi atau berhenti pd pernyataan. Kt perlu ingatkan terus..,” lanjut cuitan Febri. ● me

Jumhur Hidayat Hadirkan Saksi Ahli Bahasa ke Persidangan

JAKARTA (IM) - Terdakwa kasus penyebaran berita bohong, Jumhur Hidayat menghadirkan Ahli Bahasa dari Universitas Pancasila, Yamin, di sidang lanjutan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel), Senin (24/5).

Sidang digelar di ruang utama PN Jakarta Selatan, dipimpin Ketua Majelis Hakim, Agus Widodo, dihadiri Jaksa Penuntut Umum, Penasihat Hukum, dan terdakwa Jumhur Hidayat serta saksi Ahli Bahasa, Yamin.

Penasihat hukum Jumhur dari LBH Jakarta, Oky Wiratama mengatakan, dalam sidang, ahli meringankan yang dihadirkan pihaknya itu menjelaskan tentang pendekatan secara gramatikal dan objektif dalam menganalisis pernyataan Jumhur. Dari pendekatan tersebut, diketahui kalau postingan Jumhur itu tak semuanya memiliki sisi negatif.

“Dari kalimat postingan Pak Jumhur ini, beliau (Ahli Bahasa) mengatakan kalimat tersebut (pernyataan Jumhur) kalimat partikular, yakni ada kalimat “yang” dan maknanya tidak semua berarti Omnibus Law itu menurut ahli bahasa tidak semua buruk, intinya seperti itu karena kan spesifik,” ujarnya pada wartawan usai sidang, Senin (24/5).

Khususnya, kata dia, terkait pernyataan buruh ber-

satu tolak Omnibus Law yang akan dijadikan bangsa kuli dan penjajah.

Selain itu, setiap kalimat, khususnya terkait postingan Jumhur harus dilihat berdasarkan tiga aspek, yakni aspek konteks, konten, dan korteks

“Jadi, kontennya seperti apa, apa yang melatarbelakangi seseorang akhirnya menulis kalimat tersebut dan ini hanya bisa dipahami oleh orang yang menulis itu sendiri. Tak bisa seorang ahli juga menafsirkannya terlalu jauh,” tuturnya.

Sementara itu, Jumhur menambahkan, ada satu hal menarik dari pernyataan Ahli Bahasa dari UP itu terkait kata-kata “UU ini memang utk INVESTOR PRIMITIF dari RRC dan PENGUSAHA RAKUS”. Artinya, perkataan itu bisa menimbulkan ketertinggalan, khususnya bagi investor primitif dan pengusaha rakus.

“Pertanyaan saya, jadinya saya masuk ke penjara ini berarti ada yang tersinggung, kan gitu kira-kira, setuju saya di sini saya sedang melawan pemerintah atau melawan negara, kenapa negara harus tersinggung gitu loh. Idealnya tak boleh tersinggung karena yang saya maksud itu pengusaha rakus, pengusaha primitif, kalau pengusaha enggak primitif rileks aja kira-kira gitu lah,” katanya. ● han

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



RAKER MENSOS DENGAN KOMISI VIII DPR
Menteri Sosial Tri Rismaharini mengikuti rapat kerja dengan Komisi VIII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (24/5). Rapat kerja tersebut membahas terkait kebijakan verifikasi dan validasi data kemiskinan di Indonesia.

Puan Maharani Sebut Pemimpin Jangan hanya Kerja di Medsos, Sindir Siapa?

Diduga sindiran Puan ini ditujukan kepada Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang dianggap terlalu ambisi untuk nyapres pada Pilpres 2021.

SEMARANG (IM) – amanan DPP PDIP, Puan Ketua Bidang Politik dan Ke-

Maharani menyebut seorang pemimpin tidak hanya bekerja melalui media sosial (medsos). Menurutnya, seorang pemimpin juga harus bisa membuktikan kinerjanya di lapangan.

Hal itu disampaikan Puan saat memberikan arahan kepada kader PDIP di Panti Marhaen, Kantor DPD PDIP

Jateng, Kota Semarang, Sabtu (22/5).

Sejumlah kader PDIP Jateng, termasuk yang saat ini menjabat kepala daerah datang dalam acara itu. Terkecuali, Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo, yang juga merupakan kader PDIP.

Puan yang saat ini menjabat sebagai Ketua DPR mengatakan PDIP telah berkali-kali menjadi pemenang dalam kontestasi politik, baik Pileg maupun Pilpres. Oleh karenanya, cucu Presiden I, Soekarno, ini pun menekankan model pemimpin yang ideal bagi PDIP.

Menurutnya, pemimpin yang ideal yang memang dilihat oleh teman-teman seperjuangan dan turut turun bersama pendukungnya di lapangan. “Pemimpin menurut saya, itu adalah pemimpin yang memang ada di lapangan dan bukan di sosmed (sosial media),” tegas Puan.

Menurut Puan, sosmed atau medsos saat ini memang diperlukan. Namun dalam berjuang, jangan hanya berhenti di sosmed saja.

“Sosmed diperlukan, media perlu. Tapi bukan itu saja! Harus nyata kerja di lapangan,” ujar Puan.

Selanjutnya ia juga men-

gaskan jika kader PDIP yang terlihat diam itu jangan dinilai tidak siap dalam menyambut kontestasi pemilu ke depan.

Puan menegaskan kader PDIP sangat siap, namun mereka mematuhi aturan partai yang mesti tegak lurus dengan perintah keta umum.

“Kita diam-diam saja kaya enggak siap. Kita siap! Hanya, kita itu partai yang tegak lurus pada aturan,” tandasnya.

Untuk itu, sudah semestinya semua kader PDIP tegak lurus pada perintah yang pada waktunya nanti akan diinstruksikan oleh Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri.

“Saya yakin bahwa bapak dan ibu ini pasti akan ikut pada arahan yang akan diputuskan pada saatnya nanti,” tegasnya.

Diduga sindiran Puan itu ditujukan kepada Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang memang tidak diundang dalam acara tersebut. Ganjar dinilai terlalu ambisi untuk nyapres pada Pilpres 2024 dengan menggalang kekuatan melalui medsos.

Manuver Ganjar ini ternyata tidak mendapat dukungan dari PDIP karena belum ada perintah dari Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. ● me

Ganjar Bertemu Megawati Sebelum Acara Konsolidasi PDIP Jateng

JAKARTA (IM) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ternyata bertemu dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri sebelum acara konsolidasi PDIP di Jawa Tengah (Jateng), yang dirinya tidak diundang.

Menurut Ganjar, pertemuannya dengan Megawati pada Jumat 21 Mei 2021 lalu itu untuk bersilaturahmi dalam momentum Idul Fitri 1442 Hijriah.

“Jumat sore kemarin, saya halal bihalal,” kata Ganjar, Senin (24/5).

Dalam pertemuan itu, Ganjar memberikan lukisan bergambar Megawati karya seniman Djoko Susilo.

Pertemuan itu sebelumnya

terungkap dari vlog Ganjar yang diunggah sejumlah akun Instagram, di antaranya akun milik Djoko Susilo, djokosusilo_painting dan akun fanbase masganjar_.

“Mengantar lukisan untuk Ibu Mega. Semoga senang Bu. Sehat selalu Ibu,” demikian tulis akun Instagram masganjar_.

Lukisan itu menampilkan Megawati dikelilingi banyak anak-anak. Presiden kelima ini tampak tersenyum dalam lukisan tersebut.

“Pak Djoko lukisan sudah diterima Ibu. Ibu senang banget gambar anaknya ceria-ceria. Monggo Bu, ke Pak Djoko pesan apa Bu,” kata Ganjar. “Pak Djoko matur nuwun nggih, sesuai seperti yang saya inginkan. Sekali lagi matur nuwun,” kata Megawati.

Pertemuan ini terjadi sehari sebelum acara pengarahannya dan konsolidasi DPD PDIP Jawa Tengah yang digelar tanpa mengundang Ganjar.

Ketua DPD PDIP Jawa Tengah Bambang Wuryanto mengatakan Ganjar memang tak diundang lantaran dinilai sudah kelewat.

“Tidak diundang. Wis kemajon (kelewatan), yen kowe pinter, ojo keminter (bila kamu pintar, jangan sok pintar),” kata Bambang, Minggu (23/5). ● me



LAPORAN KEUANGAN PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

www.cgv.id

Alamat : Gedung A Central Lt. 26 Jl. Jendral Sudirman Kav 48A, RT/RW : 05/04, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Phone : +62 21 2253 6090

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
Aset lancar			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	56.205.589	84.678.006	Liabilitas jangka pendek	599.850.045	154.010.050
Piutang usaha dan piutang lain-lain	41.987.378	158.425.191	Pinjaman bank jangka pendek	9.327.516	82.273.058
Persediaan	21.916.710	23.106.214	Utang usaha	147.174.356	173.519.132
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	17.140.383	21.646.639	Akrual dan utang lain-lain	-	-
Pajak dibayar dimuka	9.325.009	2.755.694	Utang pajak:	-	-
			- Pajak penghasilan badan	48.526	6.207.074
			- Pajak lainnya	4.937.301	22.974.551
			Liabilitas derivatif	13.656.814	15.444.480
			Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	-	204.085.000
			- Pinjaman bank	106.267.148	-
			- Liabilitas sewa	881.261.706	658.513.345
Total aset lancar	146.575.069	290.611.744	Total liabilitas jangka pendek	881.261.706	658.513.345
Aset tidak lancar			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Uang muka pembelian aset tidak lancar	34.532.380	32.308.949	Liabilitas jangka panjang	739.431.951	-
Aset tetap	1.250.045.275	1.432.675.499	Kewajiban imbalan kerja	16.244.786	14.977.209
Aset hak guna	847.515.180	-			
Biaya dibayar dimuka	21.394.907	119.436.350			
Aset pajak tangguhan	91.471.240	3.698.128			
Aset tidak lancar lainnya	41.760.162	38.587.298			
Total aset tidak lancar	2.286.719.144	1.626.706.224	Total liabilitas jangka panjang	755.676.737	14.977.209
			Total liabilitas	1.636.938.443	673.490.554
			EKUITAS		
			Modal saham	601.883.608	601.883.608
			Tambahan modal disetor	1.118.342.981	1.118.342.981
			Akumulasi kerugian	(923.885.098)	(476.411.298)
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	796.341.491	1.243.815.291
			Kepentingan nonpengendali	14.279	12.123
			Total ekuitas	796.355.770	1.243.827.414
Total aset	2.433.294.213	1.917.317.968	Total liabilitas dan ekuitas	2.433.294.213	1.917.317.968

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Akumulasi kerugian	Total		
Saldo 1 Januari 2019	601.883.608	1.118.342.981	(559.796.337)	1.160.430.252	7.583	1.160.437.835
Laba tahun berjalan	-	-	83.341.717	83.341.717	4.416	83.346.133
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	43.322	43.322	124	43.446
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	83.385.039	83.385.039	4.540	83.389.579
Saldo 31 Desember 2019	601.883.608	1.118.342.981	(476.411.298)	1.243.815.291	12.123	1.243.827.414
Rugi tahun berjalan	-	-	(445.830.743)	(445.830.743)	2.111	(445.828.632)
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(1.643.057)	(1.643.057)	45	(1.643.012)
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(447.473.800)	(447.473.800)	2.156	(447.471.644)
Saldo 31 Desember 2020	601.883.608	1.118.342.981	(923.885.098)	796.341.491	14.279	796.355.770

Catatan :
* Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisona, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) dengan opini tanpa modifikasi (pendapat wajar tanpa pengecualian), dalam laporannya tertanggal 21 Mei 2021.
** Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 25 Mei 2021

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
Direksi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
Arus kas dari aktivitas operasi	2020	2019
Penerimaan dari pelanggan	382.809.549	1.431.838.788
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(346.545.133)	(962.377.726)
Pembayaran kepada karyawan	(105.910.236)	(162.751.345)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(69.645.820)	306.709.717
Penghasilan bunga yang diterima	4.379.684	1.073.860
(Pembayaran)/penerimaan dari kontrak swap	(6.003.643)	-
Pembayaran untuk biaya keuangan	(9.910.167)	(16.003.566)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.325.347)	(34.484.119)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(93.505.293)	257.295.892
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(102.319.092)	(318.504.271)
Pembelian aset takberwujud	(17.035.561)	(2.698.274)
Hasil dari penjualan aset tetap	1.940.583	16.601
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(117.414.070)	(321.185.944)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dari pinjaman bank	260.000.000	341.780.000
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(55.053.054)	-
Pembayaran pinjaman bank	(22.500.000)	(234.859.514)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	182.446.946	106.920.486
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(28.472.417)	43.030.434
Kas dan setara kas pada awal tahun	84.678.006	41.647.572
Kas dan setara kas pada akhir tahun	56.205.589	84.678.006